

'Kepalamu seperti bukit Karmel, rambut kepalamu merah lembayung; seorang raja tertawan dalam kepong-kepongnya.' (Kidung Agung 7:5)

'Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.' (Matius 5:5)

'Aku kepunyaan kekasihku, dan kepunyaanku kekasihku, yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung.' (Kidung Agung 6:3)

1. Kami masuk dalam keintiman, mengenal detak jantungNya.
2. Passion kami, gairah kami, pikiran, perasaan dan keinginan kami, kepuasan kami hanya untuk melakukan kerinduanNya dan menuntaskannya.
3. Kami tidak menginginkan apapun selain daripada menyenangkan hati Raja di atas segala raja dan membangkitkan cinta dan gairahNya.
4. Kami mempelai yang memikat hati Raja, tongkat perkenanan Raja terulur bagi kami demi keselamatan bangsa.
5. Hati yang tenang, roh yang lembut adalah perhiasan kami.
6. Kami mempelai yang dicintai Tuhan dan mendapat perkenan Raja.
7. Kami mempelai Kristus yang intim bersyafaat di hadapan Tuhan dalam belas kasihan, sehingga melahirkan kegerakan, lawatan dan tuaian.

8. Dengan kelembah-lembutan, kami membawa damai, rekonsiliasi dan persatuan dalam tubuh Kristus. Kami mempelai Kristus yang seimbang, mengasihi Tuhan dengan penuh cinta serta sesama dalam kasih persaudaraan yang solid.
9. Kami mempelai Kristus yang mengerti tentang peperangan rohani. Kami juga berperang dalam hikmat, ketepatan dan otoritas. Kemenangan dalam setiap langkah adalah juga bagian kami.
10. Mata dan hati kami hanya tertuju kepada Tuhan saja. Hidup dalam kekudusan adalah salah satu jubah utama kami. Roh, jiwa dan tubuh kami seirama dengan Tuhan.
11. Kami mempelai yang berjaga-jaga. Dengan kerelaan untuk berkorban, kami menggelar karpet merah untuk menyambut kedatangan kekasih jiwa kami yang kedua kali untuk menjemput kami.

AMIN 3x